

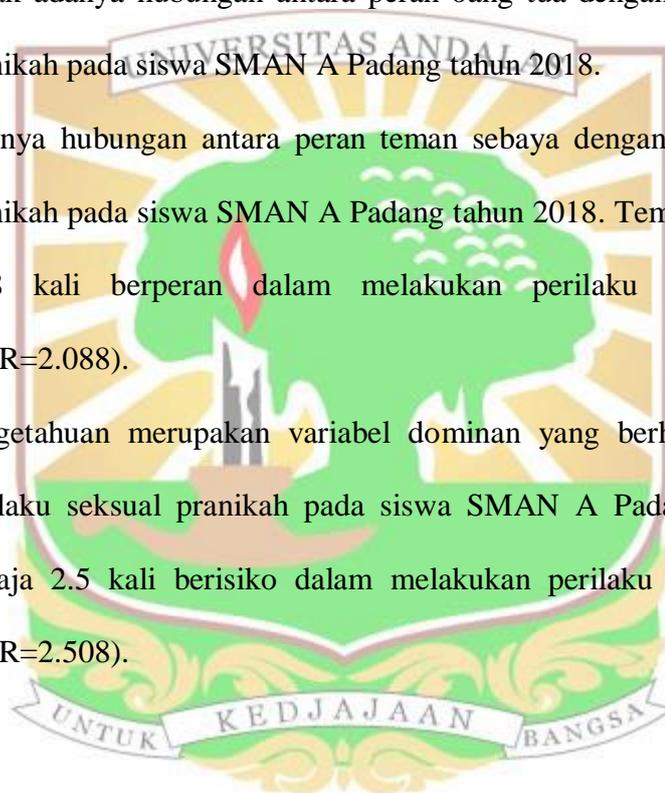
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang tahun 2018, didapatkan:

1. Kurang dari setengah responden melakukan perilaku seksual berisiko.
2. Kurang dari setengah responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang seksualitas.
3. Kurang dari setengah responden memiliki sikap negatif.
4. Kurang dari setengah responden memiliki religiositas rendah.
5. Lebih dari setengah responden terpapar media pornografi.
6. Lebih dari setengah responden memiliki orang tua yang tidak berperan dalam perilaku seksual pranikah.
7. Lebih dari setengah responden memiliki teman sebaya yang berperan dalam perilaku seksual pranikah.
8. Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang. Responden yang memiliki pengetahuan rendah 2.4 kali berisiko melakukan perilaku seksual pranikah (POR=2.424).
9. Adanya hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang. Responden yang memiliki sikap negatif berisiko 2.1 kali melakukan perilaku seksual pranikah (POR=2.120).

10. Tidak adanya hubungan yang bermakna antara religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang tahun 2018.
11. Adanya hubungan yang bermakna antara paparan media pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang. Responden yang terpapar oleh media pornografi 1.9 kali berisiko melakukan perilaku seksual pranikah (POR=1.984).
12. Tidak adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang tahun 2018.
13. Adanya hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang tahun 2018. Teman sebaya remaja 2.08 kali berperan dalam melakukan perilaku seksual berisiko (POR=2.088).
14. Pengetahuan merupakan variabel dominan yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN A Padang. Pengetahuan remaja 2.5 kali berisiko dalam melakukan perilaku seksual pranikah (POR=2.508).



## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi Dinas Pendidikan diharapkan dapat memasukkan kurikulum seputar kesehatan reproduksi dan permasalahannya agar remaja mendapatkan pengetahuan dan informasi serta dapat membentuk sikap yang benar mengenai seksualitas.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas melalui proses belajar mengajar atau melakukan seminar, agar siswa memiliki tambahan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Sekolah juga disarankan untuk mengoptimalkan fungsi PIK-R sehingga siswa dapat memahami mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Sekolah juga diharapkan dapat lebih mengoptimalkan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan keagamaan/religiositas.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas yang benar kepada anak. Hal tersebut berguna dalam mengeratkan hubungan orang tua dan anak sehingga anak tidak akan takut untuk menceritakan tentang seksualitas dengan orang tua. Orang tua diharapkan mau untuk menanggapi remaja ketika mereka menceritakan tentang seksualitas, sehingga orang tua dapat memberikan tanggapan yang baik dan remaja dapat terhindar dari pengaruh teman sebaya yang tidak baik.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian ini dengan cara *mix method* sehingga tidak hanya dengan kuesioner tetapi juga dengan wawancara dapat lebih menegaskan hasil dari penelitian. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel seperti guru dan tenaga kesehatan